



Fungsionalisasi Mading Sebagai Program Literasi Sekolah Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dalam Membangun Minat Baca Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru

Ariyanto R¹, Sakban², Yulia Septi Wahyuni³

^{1,2,3}Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

E-mail: ayanto079@gmail.com¹, sakban@umri.ac.id², yuliasepitiwahyuni@umri.ac.id³

Article Info

Article history:

Received July 15, 2026

Revised August 08, 2026

Accepted August 11, 2026

Keywords:

Functionalization of Wall Magazines, School Literacy, Indonesian, Reading Interest, Elementary Schools.

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of strengthening literacy culture in schools, especially in building students' interest in reading since elementary school. One of the media that can be utilized to support the school literacy program is the wall magazine (mading). The wall magazine not only functions as a medium for conveying information, but can also be a means for students to read, obtain information, and recognize and appreciate various works in Indonesian language learning. This study aims to describe the function of the wall magazine as a school literacy program in the Indonesian language subject in building the reading interest of second-grade students of Muhammadiyah 3 Unggulan Elementary School, Pekanbaru. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Research data were obtained through observation, interviews, and documentation. Informants in the study included the principal, teachers, and second-grade students. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the function of the wall magazine at Muhammadiyah 3 Unggulan Elementary School, Pekanbaru has been utilized as one of the supporting media for the school literacy program and Indonesian language learning. The wall magazine is used as a medium to display various information, student work, simple writing, and reading materials that can attract students' attention. The presence of a wall magazine also provides students with opportunities to engage in literacy activities by reading and appreciating the displayed works. Regularly updated and attractively displayed wall magazines can encourage students' interest in accessing information and reading their content. Therefore, the use of wall magazines can be a supportive effort in fostering students' interest in reading through school literacy activities and Indonesian language learning.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 15, 2026

Revised August 08, 2026

Accepted August 11, 2026

Keywords:

Fungsionalisasi Mading, Literasi Sekolah, Bahasa

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan budaya literasi di sekolah, khususnya dalam membangun minat baca siswa sejak sekolah dasar. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung program literasi sekolah adalah majalah dinding (mading). Mading tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga dapat menjadi sarana bagi siswa untuk membaca, memperoleh informasi, serta mengenal dan mengapresiasi berbagai karya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsionalisasi mading sebagai program literasi sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam membangun minat baca siswa kelas II SD Muhammadiyah 3



Indonesia, Minat Baca, Sekolah Dasar.

Unggulan Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa kelas II. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsionalisasi mading di SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru telah dimanfaatkan sebagai salah satu media pendukung program literasi sekolah dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Mading digunakan sebagai media untuk menampilkan berbagai informasi, hasil karya siswa, tulisan sederhana, serta bahan bacaan yang dapat menarik perhatian siswa. Keberadaan mading juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan literasi melalui membaca dan mengapresiasi karya yang dipajang. Penggunaan mading yang diperbarui secara berkala dengan tampilan yang menarik mampu mendorong ketertarikan siswa untuk mengakses informasi dan membaca isi mading. Dengan demikian, fungsionalisasi mading dapat menjadi salah satu upaya pendukung dalam membangun minat baca siswa melalui kegiatan literasi sekolah dan pembelajaran Bahasa Indonesia.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Ariyanto R¹

Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

E-mail: ayanto079@gmail.com

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, dan menggunakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber (Rahayu P. R., 2025). Kemampuan literasi perlu ditanamkan sejak pendidikan dasar karena pada tahap ini siswa mulai membangun kebiasaan membaca, memahami informasi, serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi. Oleh karena itu, sekolah memiliki peranan penting dalam menciptakan lingkungan yang dapat mendukung tumbuhnya budaya literasi pada diri siswa (Khairunnisy, 2024).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki keterkaitan yang erat dengan kegiatan literasi. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diarahkan untuk memiliki kemampuan berkomunikasi, membaca, memahami informasi, serta mengungkapkan gagasan secara lisan maupun tulisan. Pengembangan kemampuan tersebut perlu didukung dengan kegiatan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Octavia, 2024).

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung program literasi sekolah adalah majalah dinding atau yang lebih dikenal dengan istilah mading. Mading merupakan media informasi yang dapat memuat berbagai tulisan, gambar, pengumuman, hasil karya siswa, cerita pendek, puisi, maupun informasi edukatif lainnya. Keberadaan mading di lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan bukan hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap bahan bacaan. Tampilan mading yang menarik dan isi yang disesuaikan dengan usia siswa dapat menjadi stimulus bagi siswa untuk mendekati, melihat, kemudian membaca informasi yang tersedia (Wismanto, 2024).



SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru, pelaksanaan program Literasi Sekolah belum berjalan optimal, khususnya pada jenjang kelas rendah Kelas II. Masalah utama yang ditemukan adalah rendahnya minat baca siswa yang dipicu oleh minimnya variasi bahan bacaan, ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan maupun di pojok baca kelas masih didominasi oleh buku teks pelajaran yang bersifat formal dan monoton, bukan buku bacaan umum yang interaktif. Akibatnya, pada jam istirahat, siswa cenderung memilih bermain daripada memanfaatkan pojok baca atau mengunjungi perpustakaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana fungsionalisasi mading sebagai program literasi sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam membangun minat baca siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui fungsionalisasi mading sebagai program literasi sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam membangun minat baca siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru. Subjek penelitian meliputi siswa kelas II, guru kelas, dan Kepala Sekolah yang terlibat dalam kegiatan literasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat pemanfaatan mading dan aktivitas literasi siswa, wawancara dilakukan kepada guru dan pihak sekolah, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, mading, hasil karya siswa, dan dokumen terkait.

Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan sumber, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta informasi dari berbagai sumber. Analisis tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan mading dalam mendukung kegiatan literasi Bahasa Indonesia serta perannya dalam membangun minat baca siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru.

HASIL

Penelitian yang telah dilakukan dari tanggal 3 Agustus 2026 hingga 14 Agustus 2026 yang dilaksanakan di Kelas II SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru menemukan bahwa pemanfaatan mading di SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru dapat menjadi salah satu media pendukung dalam pelaksanaan program literasi sekolah. Mading dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan berbagai informasi, bahan bacaan, serta hasil karya siswa. Keberadaan mading memberikan kesempatan kepada siswa kelas II untuk membaca informasi yang disajikan di lingkungan sekolah secara lebih menarik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, mading juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan membaca dan menulis melalui berbagai karya yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Guru memiliki peran dalam mengarahkan dan membiasakan siswa untuk memanfaatkan mading sebagai salah satu sumber bacaan.

Dalam kaitannya dengan minat baca, penggunaan mading dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk lebih tertarik terhadap kegiatan membaca. Minat baca tidak hanya dibangun melalui pemberian tugas membaca, tetapi juga melalui penyediaan lingkungan yang kaya akan bahan bacaan. Mading menjadi salah satu bentuk lingkungan literasi yang dapat diakses siswa dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media yang dekat dengan siswa dapat mendukung pembentukan kebiasaan membaca secara bertahap. Meskipun demikian, keberhasilan pemanfaatan mading tetap dipengaruhi oleh kreativitas guru, keberagaman isi mading, pembaruan materi secara berkala, serta keterlibatan siswa dalam pengelolaannya (Salman, 2024).



Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa fungsionalisasi mading tidak hanya terbatas sebagai media informasi sekolah, tetapi juga dapat berfungsi sebagai media pembelajaran dan sarana pengembangan literasi siswa. Mading memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi dan bahan bacaan yang disajikan secara sederhana, menarik, dan mudah dijangkau dalam lingkungan sekolah. Pemanfaatan mading dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga memberikan ruang bagi siswa untuk memperoleh pengalaman membaca dan menulis secara lebih kontekstual, sekaligus mendorong siswa untuk mengenal berbagai bentuk tulisan dan karya sederhana. Selain itu, keterlibatan siswa dalam membaca maupun menghasilkan karya untuk ditampilkan pada mading dapat menumbuhkan rasa percaya diri, kreativitas, dan ketertarikan terhadap kegiatan literasi (Luthfiyyah, 2024). Dengan demikian, pengelolaan mading secara terencana, kreatif, menarik, dan berkelanjutan dapat menjadi salah satu upaya sekolah dalam mendukung pelaksanaan program literasi, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta membangun minat baca siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru.

PEMBAHASAN

Fungsionalisasi mading tidak hanya sebagai media informasi sekolah, tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran dan sarana pengembangan literasi siswa (Kurniaman, 2026). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, mading memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca berbagai informasi dan karya yang disajikan secara menarik serta mudah dijangkau. Hal ini dapat menciptakan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas II.

Keterlibatan siswa dalam membaca dan menghasilkan karya untuk mading dapat meningkatkan kreativitas serta ketertarikan terhadap kegiatan literasi. Mading yang dikelola secara menarik dan diperbarui secara berkala dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan mendorong siswa untuk membaca. Dengan demikian, pemanfaatan mading secara terencana dan berkelanjutan dapat mendukung program literasi sekolah serta membantu membangun minat baca siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa fungsionalisasi mading dapat menjadi salah satu media pendukung program literasi sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mading tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana bagi siswa untuk membaca, mengenal berbagai bentuk tulisan, serta menampilkan hasil karya. Pemanfaatan mading yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat menciptakan pengalaman literasi yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca.

Dengan demikian, pengelolaan mading secara terencana, kreatif, dan berkelanjutan dapat membantu membangun minat baca siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru. Keberhasilan pemanfaatan mading juga didukung oleh peran guru dalam mengarahkan siswa serta keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi. Oleh karena itu, mading dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai salah satu media sederhana untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia dan pengembangan budaya literasi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniaman, O., & Susanti, S. (2026). Implementasi Mading Kegiatan sebagai Media Penguatan Literasi Siswa di SDIT Al Fityah. *Jurnal Selektta PKM: Pengabdian Masyarakat dan Kukerta*, 4(1), 34-38.
- Khairunnisya, K., Fithri, R., & Salman, S. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di



- Kelas V SDN 167 Pekanbaru. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa*, 2(4), 198-204. <https://doi.org/10.62383/bilangan.v2i4.181>
- Luthfiyyah, S., & Salman, S. (2024). Dan Peran Pendidik dalam Menghubungkan Kecerdasan Emosional dan Kreativitas terhadap Kemandirian Belajar Anak. *Progressive of Cognitive and Ability*, 3(1), 23-33. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i1.853>
- Octavia, A., Deprizon, D., Wismanto, W., Fitri, R., Salman, S., & Sakban, S. (2024). Penggunaan Media Animasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I SDIT Bunayya Pekanbaru. *Dharma Acariya Nusantara Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya*, 2(2), 305-311. <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i2.1270>
- Rahayu, P., Ramdhani, O., Anggraeni, P., & Ratnasari, D. T. (2025). Peran Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Dasar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Mudabbir: Journal Research and Education Studies*, 5(2), 4585-4596. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.2327>
- Salman, U. M. (2024). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran NHT Dan STAD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDIT Al Hidayah Kota Pekanbaru. 1(4), 143–157. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v1i4.108>
- Wismanto, W., Sakban, S., Tulfauziah, A., Afrila, V., Zulpa, S., Khairunnisa, M., & Sari, N. E. (2024). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SDIT Alfityah Pekanbaru. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 87-93. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i3.432>